

ABSTRAK

Pengaruh Kombinasi Akupresur Dan Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Nausea Pada Pasien *Post SC*. Restu Luhwi Yuniarti (2023) Skripsi, Program Studi Sarjana Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Fitriana Kurniasari Solikhah., S.Kep., Ns., M.kep (Pendamping) Sulastyawati, S.Kep, Ns, M.Kep.

Kata Kunci : *Post SC, Nausea, Aromaterapi Peppermint, Akupresur.*

Nausea merupakan efek samping setelah operasi yang biasanya muncul dan sering dikeluhkan, kejadian *nausea post sectio caesarea* hingga kini berkisar antara 30-80%. Salah satu cara non farmakologis yang dapat menurunkan mual, yaitu dengan kombinasi akupresur dan aromaterapi *peppermint*. Akupresur merupakan metode pemijatan dari Tiongkok yang dilakukan dengan penekanan daerah *Pericardium-6*, sedangkan aromaterapi *peppermint* merupakan minyak esensial yang berasal dari daun *peppermint* yang mengandung menthol yang kemudian dihirup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi akupresur dan aromaterapi *peppermint* terhadap mual pada pasien *post SC*. Metode penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperiment* dengan teknik *purpose sampling*. Banyaknya sampel sejumlah 32 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok kontrol dan perlakuan, masing-masing kelompok berisi 16 responden. Penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon* dan *man-whitney*. Hasil penelitian pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi selama 10 menit menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0,000 (<0,05). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kombinasi akupresur dan aromaterapi *peppermint* memiliki efek yang signifikan terhadap penurunan mual pada pasien *post SC*. Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan kombinasi akupresur dan aromaterapi *peppermint* untuk mengurangi mual pada pasien *post SC*.